

## JUDUL BAHASA INDONESIA

### IMPLEMENTASI DUKUNGAN KELUARGA DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS SEHARI-HARI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGASA KOTA MAKASSAR

Judul Bahasa Inggris

*Implementation of family support in fulfilling daily activities in the work area of the Mangasa Health Center, Makassar City*

**Tistayanti**

Poltekkes Kemenkes Makassar

Email: [tistayanti58@gmail.com](mailto:tistayanti58@gmail.com)

## ABSTRACT

*Introduction: Family support will increase confidence and motivation and even support to face problems and increase life satisfaction. The family support consists of informational support, appreciation and assessment support, instrumental support, and emotional support. Objective: To determine the implementation of family support in fulfilling daily activities in the work area of the Mangasa Health Center, Makassar City. Methods: The research method is qualitative research with a descriptive research design, with a focus on case studies. Data collection was carried out through patients by means of interviews. Results: The respondents who participated in this study were 2 people. Conclusion: Based on the results of interviews from four family supports, the one that has a greater influence on daily activities is informational support. With the results, the subject has fulfilled 8 items out of 11 interview questions, four family supports, and for the fulfillment of daily activities, a total of 7 items and all of them have been met.*

**Keywords :** Family support, fulfillment of daily activities

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi bahkan support untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup. Adapun Dukungan keluarga tersebut terdiri dari dukungan informasional, dukungan penghargaan dan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. **Tujuan:** Untuk mengetahui implementasi dukungan keluarga dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari diwilayah kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar. **Metode:** Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan fokus pada studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui pasien dengan cara wawancara. **Hasil:** responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil wawancara dari empat dukungan keluarga yang lebih berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari adalah dukungan informasional. Dengan hasil subjek telah memenuhi 8 item dari 11 pertanyaan wawancara empat dukungan keluarga dan untuk pertanyaan pemenuhan aktivitas sehari-hari berjumlah 7 item dan semuanya terpenuhi.

Kata kunci : Dukungan keluarga, pemenuhan aktivitas sehari-hari

## PENDAHULUAN

Dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri dan motivasi bahkan support untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepuasan hidup, dukungan keluarga tersebut terdiri dari dukungan informasional, emosional, instrumental dan penilaian. Untuk itu apabila kemandirian lansia dapat berhasil dengan baik harus di dukung oleh dukungan keluarga (Vulandari, 2021).

Kemandirian lansia merupakan suatu kondisi dimana lansia mampu untuk menjalankan kehidupan pribadinya tanpa bantuan orang lain. Kemandirian lansia dapat dipengaruhi oleh pendidikan lansia, fungsi kognitif yang menurun, gangguan sensori khususnya penglihatan dan pendengaran.

Kemandirian lansia akan terhambat jika tenaganya tidak digunakan lagi dan perannya sudah berubah hal ini akan berdampak pada konsep diri lansia tersebut (Martina et al., 2023).

Health Organization (WHO) di kawasan Asia Tenggara populasi Lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Pada tahun 2050 diperkirakan populasi Lansia meningkat 3 kali lipat dari tahun ini. Pada tahun 2000 jumlah Lansia sekitar 5,300,000 (7,4%) dari total populasi, sedangkan pada tahun 2010 jumlah Lansia 24,000,000 (9,77%) dari total populasi, dan tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia mencapai 28,800,000 (11,34%) dari total populasi.

Sedangkan di Indonesia sendiri pada tahun 2022 diperkirakan jumlah Lansia sekitar 80.000.000 (Kemenkes RI,2021).

Berdasarkan data sensus penduduk jumlah total lansia di Sulsel ada 721.353 jiwa (9,19% dari total jumlah penduduk Sulsel). Pada tahun 2017 sebanyak 87 jiwa, tahun 2018 sebanyak 113 jiwa dan tahun 2019 pada bulan januari-april laki-laki 27 jiwa dan perempuan 34 jiwa, jumlah keseluruhan jadi 61 jiwa (Asikin et al., 2021).

Upaya yang telah dilaksanakan untuk menangani permasalahan kesehatan bagi lanjut usia yaitu upaya pengembangan kesehatan, pelayanan serta perawatan kesehatan secara menyeluruh. Lanjut usia yang mengalami penurunan fisik, juga dapat memberikan pengaruh dengan kemandiriannya dalam melakukan aktivitas setiap harinya. Kemandirian yaitu kebebasan guna beraktivitas, tidak bergantung pada orang lain, tidak dipengaruhi orang lain, serta bebas mengatur diri sendiri, baik secara individu ataupun kelompok dan berbagai macam kesehatan ataupun penyakit. Hal ini membuat lansia mengalami kemampuan guna melaksanakan aktivitas setiap harinya sehingga dukungan keluarga benar diperlukan oleh lansia (Lara, 2022).

Berdasarkan hasil riset yang mana salah satunya riset yang dilakukan oleh Syarif (2021) lansia memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi. Lansia memerlukan pertolongan dari yang lain dalam melaksanakan aktivitas harinya. Berdasarkan hal ini maka diperlukan tindak lanjut dari tim kesehatan terutama tim puskesmas sebagai pelayanan kesehatan paling erat dengan masyarakat untuk menurunkan angka ketergantungan lanjut usia. Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari (Puspitasari et al., 2023)

## METODE

Metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan fokus pada studi kasus, yang bertujuan untuk mengetahui implementasi dukungan keluarga dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari. Data yang diperoleh adalah data-data yang relevan dengan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk mendapatkan data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara.

### Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi penelitian ini adalah Puskesmas Mangasa Kota Makassar, dan sample yang

digunakan dari penelitian ini menggunakan dua klien dengan subyek anggota keluarga dan. Penelitian ini dilakukan diwilayah kerja Puskesmas Mangasa Kota makassar yang bertepatan di Jl. Mon. Emmy Saelan, Komp. BTN M.11, Tidung, Kec.Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222.

### Hasil:

Penelitian ini dilaksanakan pada hari/tanggal Ju'mat 31 mei 2024, di Puskesmas Mangasa Kota Makassar. Wawancara dukungan keluarga dilakukan selama 1 hari. Sebelum melakukan wawancara dukungan terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan kepada informan apakah bersedia mengikuti wawancara dukungan keluarga dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari dengan menandatangani lembar informend consent. Adapun hasil wawancara yang dilakukan untuk menilai dukungan keluarga sebelum dan sesudah dilakukan wawancara pada kedua responden adalah sebagaiberikut: Hasil penelitian menunjukkan ke empat dukungan keluarga diantaranya dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan terpenuhi dengan baik. Keempat dukungan ini sangat dibutuhkan oleh anggota keluarga terutama pada lansia. Menurut peneliti dukungan penghargaan dan dukungan instrumental penting bagi lansia karena dapat meningkatkan motivasi lansia. Dalam hal ini keluarga mampu mencintai dan memperhatikan keadaan lansia selama sakit serta keluarga mampu memberikan bantuan secara langsung dalam pemenuhan aktivitas sehari-harinya. Begitupun juga dengan dukungan informasional dan dukungan emosional turut berperan penting dimana lansia akan mendapatkan informasi tentang penyakit yang dialami dan mendapatkan informasi tentang pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit yang dapat menghambat aktivitasnya. Sedangkan untuk hasil penelitian pemenuhan aktivitas sehari-hari juga dikatakan dalam kategori baik karena dari 7 item pertanyaan wawancara semua item terpenuhi.

### Pembahasan:

Dukungan emosional dikatakan baik karna memenuhi semua 5 item pertanyaan wawancara yang diberikan. Dukungan instrumental dikatakan kurang baik karena hanya memenuhi 2 item dari 5 pertanyaan wawancara yang diberikan. Selanjutnya Dukungan informasional dikatakan baik karna memenuhi semua 5 item pertanyaan wawancara yang diberikan dan dukungan penilaian juga dikatakan baik karna memenuhi semua 5 item pertanyaan wawancara yang diberikan.

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dukungan keluarga dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di wilayah kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara dari empat dukungan keluarga yang lebih berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari adalah dukungan informasional. Dengan hasil subjek telah memenuhi 8 item dari 11 pertanyaan wawancara empat dukungan keluarga dan untuk pertanyaan pemenuhan aktivitas sehari-hari berjumlah 7 item dan semuanya terpenuhi.

**Saran:**

a. Terhadap institus

Hasil penelitian ini menjadi acuan bagi mahasiswa dan dapat dikembangkan pada penelitian terhadap manfaat dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

b. Terhadap peneliti

Diharapkan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya untuk manfaat dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari

a. Terhadap masyarakat

Diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat lebih memahami kebutuhan lansia dan pentingnya mendukung kemandirian mereka.

b. Terhadap puskesmas

Diharapkan memberikan informasi tentang pentingnya dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

**Daftar Pustaka**

Antara, A. N., Dipura, S. K., & Rinaldi. (2018). The Relationship of Family Support With Independence of Elderly in the Fulfillment of Daily Activities. *STIKES Wira Husada Yogyakarta*, 000, 1–10.

Asikin, A. M., Asikin, S. B., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Sari, G. (2021). *PENDAHULUAN WHO (1999) Mengolongkan lanjut usia berdasarkan usia kronologi / biologis menjadi kelompok yaitu usia pertengahan proporsi penduduk berusia lanjut terus membesar*. *Indonesia*

termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lansia usia terb.

Lara. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Literature Review. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)

Lumbantobing, S. S. (2022). Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity of Daily Living Di Puskesmas Bane Kota Pematang Siantar Tahun 2022. *Respiratory STIKES Santa Elisabeth Medan*, 1–23.

Martina, S. E., Gultom, R., Sinaga, J., Dengan, K., Lansia, K., Melakukan, D., Di, A. S., Suka, D., & Keluarga, D. (2023). *Dengan Kemandirian Lansia Dalam Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Suka*. 6(4), 267–274.

Mulyadi, M., & Utario, Y. (2022). Dukungan Keluarga pada Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari: Studi Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 4(1), 51–60. <https://doi.org/10.33088/jkr.v4i1.746>

Puspitasari, S., Husni, A., & Meilianingsih, L. (2023). Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Kelurahan Maleber Puskesmas Garuda. *Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale*, 3(1), 66–71. <https://doi.org/10.34011/jkifn.v3i1.1413>

Sumbara, Mauliani, R., & Puspitasari, S. (2019). Hubungan Tingkat Kemandirian dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 120–132.

Veneranda, S., & Kenjapuan, T. Y. (2021). *Program studi sarjana keperawatan dan ners sekolah tinggi ilmu kesehatan stella maris makassar 2021*.

Wulandari, M. (2021). Boyolali, hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lanjut usia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di wilayah kerja puskesmas juwangi 1. *Mega Wulandari*, 2013–2015.



